

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Perpustakaan UIN Sumatera Utara**

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) adalah Perpustakaan Akademik yang dibangun pada tanggal 19 November 1973 dengan nama “Perpustakaan Marah Halim”. Nama diambil dari nama pedirinya yaitu Brigjen H. Marah Halim Hrp. Gubernur KDH TK. 1 Provinsi Sumatera Utara pada waktu itu. Perpustakaan IAIN-SU diresmikan oleh Menteri Agama RI Prof. DR. H.A Mukti Ali di Jln. Sutomo No. 1 Medan. Dengan semakin pesatnya perkembangan koleksi perpustakaan dan terbatasnya gedung yang ditempati pada waktu itu, maka tanggal 8 Februari 1990 perpustakaan dipindahkan ke lantai II Mesjid Ulul Albab IAIN-SU dan diberi nama “Perpustakaan IAIN-SU Medan.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan perpustakaan Perguruan Tinggi yang memiliki tugas utama mengoleksi, mengelolah, dan menyajikan informasi dalam bidang ilmu-ilmu keislaman dan umum lainnya yang relevan dengan kajian program studi yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) merupakan transformasi dari perpustakaan IAIN Sumatera Utara. Perpustakaan ini didirikan pada tahun 1973 bersamaan dengan berdirinya IAIN Sumatera Utara.

Pada mulanya IAIN mengelola 5 (lima) perpustakaan yaitu:

1. Perpustakaan Marah Halim sebagai Perpustakaan Induk
2. Perpustakaan Fakultas Tarbiyah
3. Perpustakaan Fakultas Syariah
4. Perpustakaan Fakultas Dakwah
5. Perpustakaan Fakultas Ushuluddin

Perpustakaan-perpustakaan fakultas tersebut dileburkan, dan koleksinya disatukan di perpustakaan pusat pada tanggal 14 Juli 1995 berdasarkan kebijakan Rektor IAIN-SU. Sejak 8 Mei 1995 IAIN mempunyai satu perpustakaan umum. Ketika kampus IAIN-SU pindah dari jalan Sutomo ke jalan William Iskandar

Pasar V Estate (lokasi yang sekarang) pada tahun 1995, Perpustakaan IAIN-SU juga dipindahkan dari lantai II Mesjid Ulu Albab disutomo ke kantai III gedung perkuliahan Fakultas Terbiyah dilokasi yang baru tersebut. Dengan semakin meningkatnya jumlah koleksi dan pengguna perpustakaan kemudian dipindahkan kelantai I gedung yang sama pada tahun 1998.

Pada tahun 2003 perpustakaan IAIN-SU baru memiliki gedung sendiri berlantai III dengan luas keseluruhan 3000 M2. Gedung ini diresmikan oleh menteri Agama RI DR.H. Said Agil Munawwar. Dengan pembangunan gedung Pasca Sarjana di Jl. Karya Helvetia untuk pelaksanaan pembelajaran bagi mahasiswa program Master (S2) dan Dokter (S3), maka dibangun pula perpustakaan cabang yang menepati satu ruang perkantoran dilantai I.

Nama-nama kepala perpustakaan sejak pertama kali di dirikan hingga sekarang yaitu:

1. Dra. Hj. Chalidjah Hasan	Tahun 1973
2. Dra. Hj. Rukiyah Siregar	Tahun 1974
3. Drs. H. Bahasan Siregar	Tahun 1976
4. Drs. Mhd. Saleh Hrp	Tahun 1977
5. Drs. Mhd Nasuhaiha	Tahun 1979
6. Dra. Hj. Toyibah M	Tahun 1981
7. Drs. Ahmad Munir Hasibuan	Tahun 2000
8. Dr. Siti Zubaidah, MA	Tahun 2004
9. Dra. Retno Sayeti, M. Lis	Tahun 2010
10. Triana Santi, S. Ag, SS, MM	Tahun 2015
11. Dr. Nurhayati, M.Ag	Tahun 2020 s.d Sekarang

#### **a. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Negeri Sumatera Utara**

##### a) Visi

Menjadi pusat informasi ilmiah berbasis riset dan teknologi informasi di Asia Tenggara berdasarkan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan daya saing di era digital pada tahun 2022.

##### b) Misi

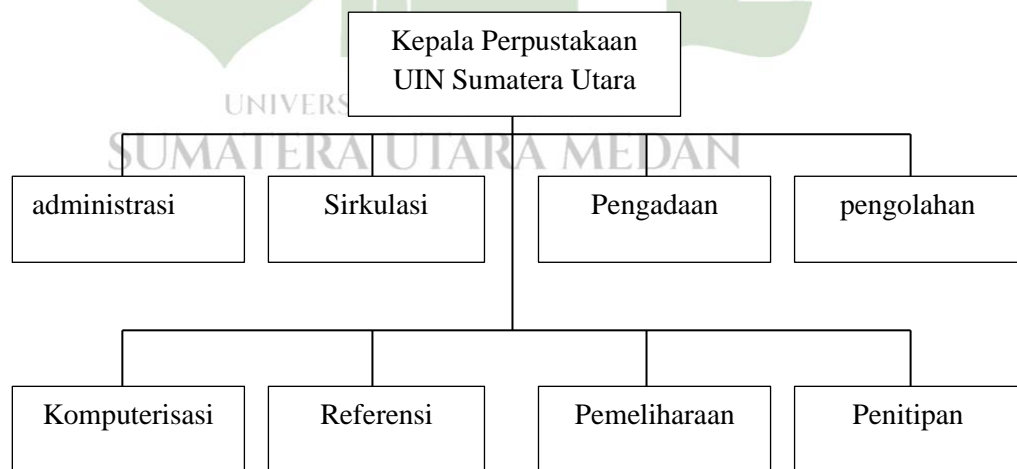
1. Meningkatkan kebutuhan koleksi perpustakaan yang berkualitas dan relavan.

2. Mengembangkan repository yang open access.
3. Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum.
4. Mengembangkan isitem otomasi perpustakaan yang standar
5. Mengembangkan kompetensi kepustakawanan yang bersertifikasi.
6. Mengembangkan Total Quality Management dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi.
7. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait yang relevan baik pada tingkat nasional maupun Asia Tenggara.

### **b. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

Berikut ini merupakan struktur organisasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara :

**Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan UINSU**



### **c. Layanan Perpustakaan UIN Sumatera Utara**

#### a) Layanan Sirkulasi

Layanan ini terdiri dari peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan pengembalian. Layanan sirkulasi ini terletak dilantai I, tepat setelah pintu masuk perpustakaan.

#### b) Layanan Referensi

Layanan koleksi referensi ini terletak dilantai II perpustakaan dan koleksi yang terdapat dilayanan referensi tidak untuk dipinjamkan.

Koleksi yang ada hanya dapat difotocopy jika diperlukan, dengan ketentuan pemustaka harus meninggalkan KTM (kartu tanda mahasiswa) atau kartu anggota perpustakaan.

c) Layanan Digital

Layanan ini merupakan layanan bagi pemustaka untuk melakukan akses koleksi digital yang disediakan oleh perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

d) Layanan Fotocopy

Pada layanan ini, pemustaka dapat melakukan fotocopy bahan pustaka yang mereka butuhkan.

e) Mushola

Pemustaka dapat menggunakan mushola untuk sholat, mushola terdapat dilantai I

f) Penitipan Tas

Pada layanan ini, pemustaka dapat menitipkan barang-barang yang tidak perlu dibawa kedalam perpustakaan, layanan ini terdapat dilantai I.

g) Pojok Baca

Selain membaca diruang baca, pemustaka juga dapat menggunakan pojok baca. Pojok baca ini terdapat dilantai I tepat dibawah tangga menuju lantai II.

#### **d. Tata Tertib Perpustakaan UIN Sumatera Utara**

1) Jam Layanan :

Senin s.d sabtu buka : 08.00 s.d 15.30

Jum'at buka : 08.30 s.d 12.00 buka kembali 14.00 s.d 16.00

2) Mengisi absensi pengunjung perpustakaan

3) Menyimpan tas dan barang bawaan lainnya ditempat penitipan, jangan meninggalkan barang berharga (dompet,leptop,dll) ditempat penitipan, kehilangan barang berharga ditempat penitipan tidak menjadi tanggung jawab perpustakaan.

4) Menjaga ketenangan, ketertiban, dan kebersihan perpustakaan.

- 5) Pada saat berada diruang baca perpustakaan, pemustaka tidak diperbolehkan :
  - a). Membuat keributan dan mengganggu pemakai jasa perpustakaan lainnya.
  - b). Mencoret, merobek, dan merusak bahan pustaka.
  - c). Merokok, makan dan minum
  - d). Membuang sampah disembarang tempat.
- 6) Pada saat meminjam / memperpanjang pinjaman, pemustaka :
  - a). Menunjukkan kartu tanda anggota perpustakaan
  - b). Tidak diperkenankan menggunakan kartu tanda anggota lain.
  - c). Bagi mahasiswa D3. S1 diperbolehkan meminjam koleksi umum maksimal eksempler dalam jangka waktu pinjaman 7 hari dan dapat diperpanjang 1 kali.
  - d). Bagi mahasiswa s2, pegawai dan dosen, diperbolehkan meminjam koleksi umum maksimal 4 eksempler dalam jangka waktu pinjaman 14 hari dan dapat diperpanjang 1 kali.
  - e). Antri dengan sabar saat proses peminjaman dan pengembalian buku.
- 7) Sanksi
  - a). Keterlambatan mengembalikan bahan pustaka dikenakan denda Rp. 500 perhari perbuku.
  - b). Menghilangkan atau merusak buku harus mengganti buku yang sama jenis atau mengganti biaya sesuai harga buku tersebut.
- 8) Surat keterangan bebas pemustaka
  - a). Menyerahkan bukti setor bebas pustaka dari bank yang ditunjuk.
  - b). Menyerahkan kartu tanda anggota perpustakaan.
  - c). Menyerahkan surat pengantar dari kepala bagian fakultas masing-masing.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

### **a. Identitas Responden**

Penyajian data responden bertujuan melihat profil dari data penelitian dan hubungan yang ada antara variabel dalam penelitian ini. Data deskriptif

responden menggambarkan kondisi responden sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian ini. Jumlah responden adalah 100 orang responden. Perhitungan jumlah responden didasarkan pada ketentuan sesuai dengan rumus slovin.

a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas dibawah ini menjelaskan jenis kelamin dari berbagai responden.

**Tabel 4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	32	32%
Perempuan	68	68%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Peneliti, (2022)*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui identitas responden berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah pengunjung paling banyak perempuan sebanyak 68 orang dengan persentase 68% dan laki laki sebanyak 32 orang dengan persentase 32%.

b. Identitas Responden Berdasarkan Semester

Identitas dibawah ini menjelaskan semester dari berbagai responden.

**Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Semester**

Semester	Jumlah Responden	Persentase (%)
4	30	30%
6	30	30%
8	31	31%
12	9	9%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Peneliti, (2022)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan semester paling banyak adalah semester 8 sebanyak 31 orang dengan persentase 31%. Sedangkan semester 4 dan 6 sebanyak 30 orang dan persentase 30%. Pada semester 12 sebanyak 9 orang dengan persentase 9%.

c. Identitas Responden Berdasarkan Fakultas

Jika dilihat berdasarkan fakultas dapat dikelompokkan menjadi beberapa fakultas. Berikut ini tabel identitas responden berdasarkan fakultas.

**Tabel 4. 4 Identitas Responden Berdasarkan Fakultas**

Fakultas	Jumlah Responden	Persentase
FITK	29	29%
Ekonomi	32	32%
Ilmu Sosial	18	18%
Pertanian	11	11%
Saintek	10	10%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Peneliti, (2022)*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat identitas responden berdasarkan fakultas paling banyak adalah fakultas ekonomi sebanyak 32 orang dengan persentase 32%. Sedangkan fakultas FITK sebanyak 29 orang dengan persentase 29%, fakultas ilmu sosial sebanyak 18 orang dengan persentase 18%, fakultas pertanian sebanyak 11 orang dengan persentase 11% dan fakultas saintek sebanyak 10 orang dengan persentase 10%.

#### b. Deskripsi Variabel X

Variabel Bebas yaitu kualitas layanan digital library (X). Berikut ini adalah deskripsi responden mengenai variabel X

**Tabel 4. 5 Hasil Kuesioner Variabel X**

Item Pernyataan	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Pernyataan 1	14	14%	73	73%	13	13%	0	0%	0	0%
Pernyataan 2	9	9%	80	80%	11	11%	0	0%	0	0%
Pernyataan 3	10	10%	75	75%	15	15%	0	0%	0	0%
Pernyataan 4	14	14%	76	76%	10	10%	0	0%	0	0%
Pernyataan 5	12	12%	76	76%	12	12%	0	0%	0	0%

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data Olahan Peneliti, (2022)

Berdasarkan tabel diatas untuk Variabel Kualitas Layanan Digital Library (X) pada item pertanyaan pertama, yaitu apakah mahasiswa banyak yang mengetahui tentang layanan digital library UIN Sumatera Utara sebanyak 14 orang (14%) menyatakan sangat setuju, 73 orang (73%) menyatakan setuju, 13 orang (13%) menyatakan Netral.

Pertanyaan kedua, yaitu Diperpustakaan UIN Sumatera Utara perlu adanya bacaan yang sesuai dengan krikulum yang ada sebanyak 9 orang (9%) menyatakan sangat setuju, 80 orang (80%) menyatakan setuju, 11 orang (11%) menyatakan Netral.

Pertanyaan ketiga, yaitu Digital Library secara ekonomis lebih menguntungkan dibandingkan dengan menggunakan perpustakaan nasional sebanyak 10 orang (10%) menyatakan sangat setuju, 75 oarang (75%) menyatakan setuju, 15 orang (15%) menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan keempat, yaitu Apakah mahasiswa memliki kesulitan mencari informasi dalam menggunakan digital library sebanyak 14 orang (14%) menyatakan sangat setuju, 76 orang (76%) menyatakan setuju, 10 orang (10%) menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan kelima, yaitu Dengan adanya digital library mahasiswa dapat mengakses informasi dimana saja, kapan saja sebanyak 12 orang (12%) menyatakan tidak setuju, 76 orang (76%) menyatakan setuju, 12 orang (12%) menyatakan tidak setuju.

### c. Deskripsi Variabel Y

**Tabel 4. 6 Hasil Kuesioner Variabel Y**

Item Pernyataan	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Pernyataan 1	32	32%	61	61%	5	5%	2	2%	0	0%



Pernyataan 2	34	34%	57	57%	5	5%	4	4%	0	0%
Pernyataan 3	25	25%	66	66%	9	9%	0	0%	0	0%
Pernyataan 4	33	33%	57	57%	10	10%	0	0%	0	0%
Pernyataan 5	24	24%	70	70%	5	5%	1	1%	0	0%

*Sumber : Data Olahan Peneliti, (2022)*

Berdasarkan tabel diatas untuk variabel y pada pertanyaan pertama, yaitu apakah mahasiswa merasa puas dalam kejelasan informasi layanan sebanyak 32 orang (32%) menyatakan sangat setuju, 61 orang (62%) menyatakan setuju, 5 orang (5%) menyatakan netral, 2 orang (2%) menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan kedua, yaitu apakah mahasiswa merasakan kepuasan terhadap kenyamanan lingkungan sekitar layanan perpustakaan UIN Sumatera Utara sebanyak 34 orang (34%) menyatakan sangat setuju, 57 orang (57%) menyatakan setuju, 5 orang (5%) menyatakan Netral, 4 orang (4%) menyatakan tidak setuju.

Pertanyaan ketiga, yaitu bagaimana pendapat petugas dalam memberikan pelayanan apakah merasa kepuasan sebanyak 25 orang (25%) menyatakan sangat setuju, 66 orang (66%) menyatakan setuju, 9 orang (9%) menyatakan netral.

Pertanyaan empat, yaitu apakah kepuasan dapat dilihat dari kualitas layanan perpustakaan yang dirasakan langsung oleh mahasiswa sebanyak 33 orang (33%) menyatakan sangat setuju, 57 orang (57%) menyatakan setuju, 10 orang 10% menyatakan netral.

Pertanyaan kelima, yaitu apakah dengan adanya digital library mahasiswa merasakan puas dalam mencari informasi sebanyak 24 orang (24%) menyatakan sangat setuju, 70 orang (70%) menyatakan setuju, 5 orang (5%) menyatakan netral, 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju.

### 3. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Validitas

Setelah mengumpulkan kuesioner dari responden, kemudian dilakukan uji validitas kembali terhadap data yang diperoleh, validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur yang dilakukan fungsi ukurnya. Uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel *Degree of Freedom* =  $n-k$ , dan daerah sisi pengujian dengan signifikansi 0,05. Jika  $r$  hitung tiap item variabel pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel maka item variabel pertanyaan tersebut dikatakan valid,  $r$  tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi (*Two Tailed*) dan jumlah data ( $n$ ) = 100.

Pada pengujian validitas yang telah diberikan kepada 100 responden untuk memenuhi pengujian yang akan dilakukan. Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel X**

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,904	0,195	VALID
2	0,852	0,195	VALID
3	0,792	0,195	VALID
4	0,846	0,195	VALID
5	0,833	0,195	VALID

Sumber : Data Olahan Peneliti, (2022)

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji validitas. Item-item pertanyaan pada kuesioner jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dinyatakan valid. Hasil analisis dari uji validitas item pertama, menghasilkan  $r$  hitung sebesar 0,624 lebih besar dari  $r$  tabel 0.195 dengan nilai signifikan = 0,05 maka item pertama dinyatakan VALID.

Hasil analisis uji validitas item kedua menghasilkan  $r$  hitung sebesar 0,481 lebih besar dari  $r$  tabel 0,195 dengan nilai signifikan = 0,05 maka item kedua dinyatakan VALID.

Hasil analisis uji validitas item ketiga menghasilkan  $r$  hitung sebesar 0.575 lebih besar dari  $r$  tabel 0,195 dengan nilai signifikan = 0,05 maka item ketiga dinyatakan VALID.

Hasil uji validitas item keempat menghasilkan r hitung sebesar 0,488 lebih besar dari r tabel 0,195 dengan nilai signifikan = 0,05 maka item keempat dinyatakan VALID.

Hasil uji validitas item kelima menghasilkan r hitung sebesar 0,622 lebih besar dari r tabel 0,195 dengan nilai signifikan = 0,05 maka item kelima dinyatakan VALID.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,595	0,195	VALID
2	0,702	0,195	VALID
3	0,574	0,195	VALID
4	0,511	0,195	VALID
5	0,635	0,195	VALID

*Sumber : Data Olahan Peneliti, (2022)*

Hasil analisis dapat dilihat bahwa seluruh item Y lebih tabel diatas menunjukkan hasil dari uji validitas. Item-item pertanyaan pada kuesioner jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dinyatakan valid. Hasil analisis dari uji validitas item pertama menghasilkan r hitung sebesar 0,595 lebih besar dari r tabel 0,195 dengan nilai signifikan = 0,05 maka item pertama dinyatakan VALID.

Hasil analisis uji validitas item kedua menghasilkan r hitung sebesar 0,702 lebih besar dari r tabel 0,195 dengan nilai signifikan = 0,05 maka item kedua dinyatakan VALID.

Hasil analisis uji validitas item ketiga menghasilkan r hitung sebesar 0,574 lebih besar r tabel 0,195 dengn nilai signifikan = 0,05 maka item kedua dinyatakan VALID.

Hasil uji validitas item keempat menghasilkan r hitung sebesar 0,511 besar dari r tabel 0,195 dengan nilai signifikan = 0,05 maka item keempat dinyatakan VALID.

Hasil uji validitas item kelima menghasilkan r hitung sebesar 0,635 lebih besar dari r tabel 0,195 dengan nilai signifikan = 0,05 maka item kelima dinyatakan VALID.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner terhadap pertanyaan adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,06 ( $\alpha > 0,06$ ).

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	5 item	0.709	Reliabel
Y	5 item	0,736	Reliabel

Sumber : Hasil *Output SPSS*

Dari hasil uji reliabilitas diatas, dapat dikatakan bahwa variabel X memiliki 5 item dan jumlah *Conbach's alpha* 0,709 dan diatas nilai standar 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pengukur variabel dari kuesioner kualitas layanan digital library bersifat reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

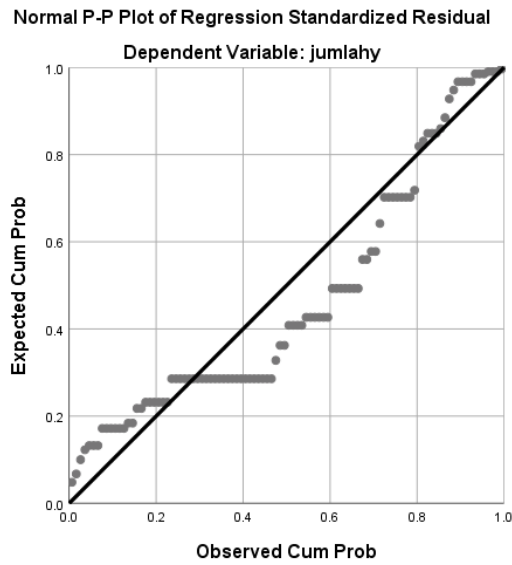
Variabel Y memiliki 5 item dan jumlah *Conbach's Alpha* 0,736 diatas standar 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pengukur variabel dari kuesioner Kepuasan Mahasiswa bersifat reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan didektesi melalui grafik normal P-P Plot yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dan SPSS. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada grafik P-P Plot berikut ini :

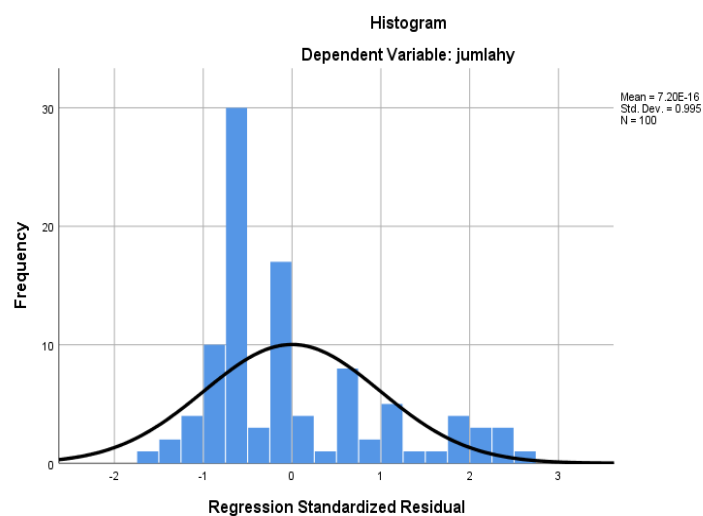
**Gambar 4. 1 Grafik PP-Plot**



Pada grafik diatas terlihat bahwa titik-titik tersebar berhimpit disekitar gari dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Gambar 4. 2 Grafik Histogram**



Pada tampilan grafik histogram membentuk pola lingkungan yang menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu untuk menguatkan hasil ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu :

**Tabel 4. 10 Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81451264
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.101
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.712 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji dari *Kolmogorow-Smirnov* didapat nilai sebesar 185 dengan signifikan pada 0,712. Nilai signifikan *Kolmogorow-Smirnov* lebih besar dari 5% (0,05) karena  $0,712 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Berikut ini tabel hasil uji multikolinearitas :

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas**

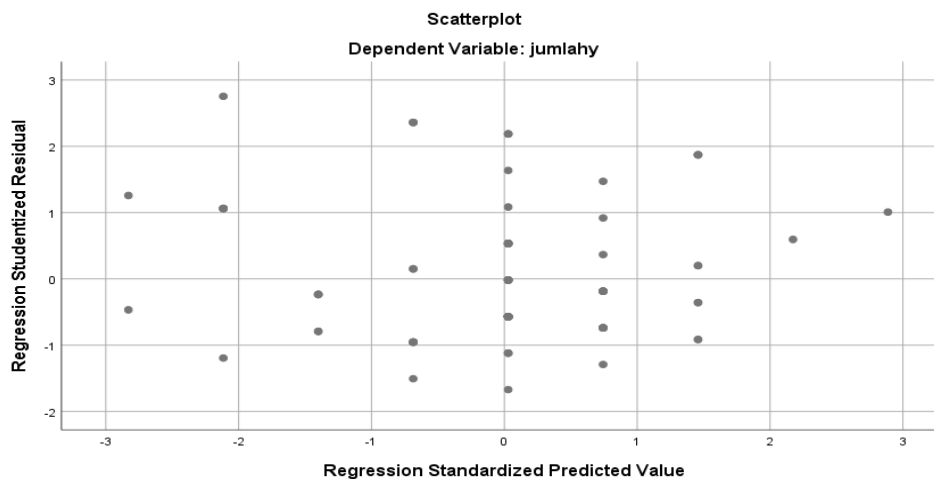
Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.936	2.621		5.699	.000	
	Jumlah (x)	.305	.131	.229	2.327	.022	1.000 1.000

a. Dependent Variable: jumlah (y)

Berdasarkan tabel diatas diketahui variabel X memiliki tolerance 1,000 dan nilai VIF < 10, hal ini menandakan variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisi

Gambar 4.3 Hasil Scatterplot



Dari hasil scatterplot diatas menunjukkan hasil heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola pada garis 0 pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk Kepuasan mahasiswa.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel kepuasan mahasiswa

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel kualitas pelayanan

Berikut ini hasil output menggunakan bantuan SPSS 22.

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.936	2.621		5.699	.000		
	Jumlah (x)	.305	.131	.229	2.327	.022	.512	1.001

a. Dependent Variable: jumlah (y)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diinterpretasikan ke dalam model persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 14.936 + 0.305X$$

1. Nilai konstanta (a) adalah 14.936 artinya jika variabel kualitas pelayanan = 0 (nol) maka variabel kepuasan mahasiswa berada pada 14.936.
2. Koefisien regresi sebesar 0.305 artinya setiap peningkatan kualitas pelayanan meningkat sebesar satu satuan maka tingkat kepuasan mahasiswa akan meningkat sebesar 0.305 satuan.

#### **b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

#### **Model Summary<sup>b</sup>**



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.229 <sup>a</sup>	.052	.043	1.824	1.811

a. Predictors: (Constant), Jumlah (x)

b. Dependent Variable: jumlah (y)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai ( $R^2$ ) adalah  $0,299^2 = 0,52$ . Hal ini menunjukkan besarnya hubungan yang kuat antara Kualitas layanan digital, terhadap kepuasan mahasiswa. Nilai R Square adalah 0,52 yang artinya 52% bahwa besarnya pengaruh variabel independen (kualitas layanan digital libray) terhadap (kepuasan mahasiswa) berpengaruh sebesar 0,52 atau 52%, sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### c. Uji T (Uji Persial)

Adapun hasil Uji T (Uji Persial) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 14 Hasil Uji T (Uji Persial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.936	2.621		5.699	.000
	Jumlah (x)	.305	.131	.229	2.327	.022

a. Dependent Variable: jumlah (y)

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui nilai hasil uji T tabel diatas dapat disimpulkan pada variabel diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,327 dan nilai t-tabel sebesar 1,660 yang berarti  $2,327 > 1,660$  sehingga nilai  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai sig.  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga nilai  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara persial kualitas layanan digital library (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (Y).

#### d. Uji F (Uji Simultan)

Adapun hasil uji signifikan simultan (Uji F) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 15 Hasil Uji F (Uji Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.007	1	18.007	5.414	.000 <sup>b</sup>
	Residual	325.953	98	3.326		
	Total	343.960	99			

a. Dependent Variable: jumlahy

b. Predictors: (Constant), Jumlahx

Berdasarkan hasil uji diatas, diketahui nilai F hitung sebesar 5,414 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai F hitung > F tabel, yaitu 5,414 > 2,70 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka variabel kualitas layanan digital library (X) berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa (Y).

## B. Pembahasan

### 1. Kualitas Layanan *Digital Library* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Berdasarkan pengamatan dan survey penelitian yang sudah dilakukan, mahasiswa yang paling banyak mengakses perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah mahasiswa semester 8 karena mereka membutuhkan referensi untuk tugas ataupun penelitian. Berdasarkan fakultas mahasiswa yang paling sering mengakses adalah mahasiswa fakultas ekonomi. Menurut gender mahasiswa yang sering mengakses keperpustakaan lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki.

Digital library dikatakan baik menunjukan bahwa layanan *digital library* memuat kumpulan data secara digital berupa konten dan jasa pelayanan terkait dengan penyimpanan, penemuan, pencarian dan pelestarian ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh perpustakaan guna

mempermudah pencarian informasi terkait koleksi. Penerapan digital library diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam mengakses informasi secara mudah dan cepat. Layanan *digital library* yang diberikan melalui *website*, layanan tersebut antara lain akses *repositiry online*, layanan bebas pemustaka online, kemudian layanan yang meliputi layanan penelusuran melalui OPAC (*Online Public Access catalog*), *e-journal* dan online database dengan menggunakan dukungan IT.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan diketahui bahwa kualitas layanan digital library pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sudah memiliki kualitas yang baik. Namun ketersediaan layanan digital library dari kecepatan akses informasinya masih ada yang perlu dibenahi. Kemudahan pemustaka dalam mengakses secara mandiri perlu diperhatikan lagi. Kemampuan dan sikap pustakawan yang baik dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Namun dengan adanya layanan tersebut masih kurang minat mahasiswa untuk terus menggunakan dan mengakses aplikasi tersebut, dikarenakan belum adanya ketersediaan fitur pengaduan keluhan pengguna.

Hal ini dapat dilihat dari uji F atau uji hipotesis bahwa nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa kualitas pelayanan memberikan pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Sejalan dengan (Wulandari, 2021) mengatakan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan digital merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi kepuasan pengguna. Kualitas informasi tidak memberikan dampak signifikan pada kepuasan pengguna Perpustakaan.

## **2. Pengaruh Layanan *Digital Library* Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui pengaruh layanan digital library terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sangat kuat, dilihat dari uji regresi bahwa nilai F sebesar 5,414 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini

menunjukkan bahwa ada pengaruh kualitas layanan digital library secara simultan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Hasil uji hipotesis, menunjukkan dimana kualitas layanan digital library berpengaruh positif yang mana  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau ( $2,327 > 1.660$ ) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,005 atau ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kualitas layanan digital library secara positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dapat diartikan semakin baik kualitas layanan digital library maka tingkat kepuasan mahasiswa juga akan semakin meningkat.

Besarnya pengaruh kualitas layanan digital library terhadap kepuasan mahasiswa dilihat dari hasil output koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,52 yang mengandung arti bahwa pengaruh layanan digital library terhadap kepuasan mahasiswa sebesar 52% sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kepuasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat ditingkatnya bersama dengan kualitas pelayanan digital library. Sesuai dengan hasil penelitian diperoleh bahwa kualitas digital library secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pemustaka. Hasil temuan tersebut telah menguatkan teori medium bahwa kualitas website digital library memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna.